

# Hunting and Ethnozoology Systems of Monitor Lizards (Fam. Varanidae) Utilized by Yaur Tribe at National Park of Cenderawasih Gulf

Sistim Perburuan dan Etnozoologi Biawak (Famili Varanidae) oleh Suku Yaur pada Taman Nasional Laut Teluk Cenderawasih

Deny A. Iyai\*, A. Gatot Murwanto, and A. M. Killian

Faculty of Animal Science, The State University of Papua  
Jln. Gunung Salju, Amban, Manokwari Papua Barat 98314  
E-mail: da.iyai@yahoo.com \*Corresponding author

## Abstract

One of the recognised and seashore ethnics is Yaur tribe who lives at Yaur village and in National Park of Cenderawasih Gulf. Many wild animal are utilised by Yaur people, the one frequently used is monitor lizards (*Varanus spp.*). How they hunt and its utilization activities were being studied. The fifteen respondents out of 50 household were participated in this study. Interview and observation were done to justify between information and objects, i.e. the monitor lizard and hunting activities. The findings of this study were that the hunting type is traditionally done. Individual and group are the typical hunting members. Traps, chopping knife, snare and bow and dodeso ripe were still used. Traps used vary consisted of three types, i.e. pig traps, mice trap and circle trap. Skin is of the most used body parts. Gall, teeth and fat are also used. Healthy and squeeze oil are the objective of utilization. Tifa and offset are the two skin products. Meat was processed by smoked, boiled and fried. Economically skin has prospect.

**Key words:** Hunting, ethnozoology, monitor lizard, *Varanus spp.*, Yaur tribe, Papua

## Abstrak

Salah satu suku yang dikenal dan merupakan etnis pesisir adalah suku Yaur yang hidup di dalam dan sekitar wilayah Taman Nasional Laut Teluk Cenderawasih. Beberapa satwaliar sering dimanfaatkan oleh etnis Yaur, salah satunya adalah biawak (*Varanus spp.*). Bagaimana berburu dan pemanfaatannya merupakan tujuan penelitian ini dilakukan. Sebanyak 15 responden dari 50 kepala keluarga telah berpartisipasi. Interview dan observasi dilakukan untuk justifikasi antara informasi dan obyek meliputi jenis biawak dan aktifitas perburuan. Hasil penelitian dinyatakan bahwa perburuan masih dilakukan secara tradisional. Sistim perburuan individu dan kelompok merupakan pola yang masih berlangsung. Jerat, parang, panah dan tombak serta tali dodeso digunakan dalam berburu. Terdapat 3 jenis jerat yaitu jerat babi, jeat tikus dan jerat melingkar. Sementara kulit adalah bagian tubuh yang sering digunakan. Hati, gigi dan lemak biawak juga digunakan. Tujuan pemanfaatan untuk kesehatan dan minyak pijat. Tifa dan opset adalah dua produk dari kulit. Daging diproses dengan pengasapan. Secara ekonomi kulit memiliki pasar yang prospektif.

**Kata kunci:** Perburuan, etnozoologi, biawak, *Varanus spp.*, etnis Yaur, Papua